

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN  
JASA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN  
PENDAPATAN JASAPADA BELAWAN  
INTERNATIONAL CONTAINER  
TERMINAL**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**PARDAMAIAN SINAGA  
14 833 0170**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pardamaian Sinaga  
NPM : 148330170  
Program Study : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa Pada Belawan International Container Terminal, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengeloladalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 26 April 2018

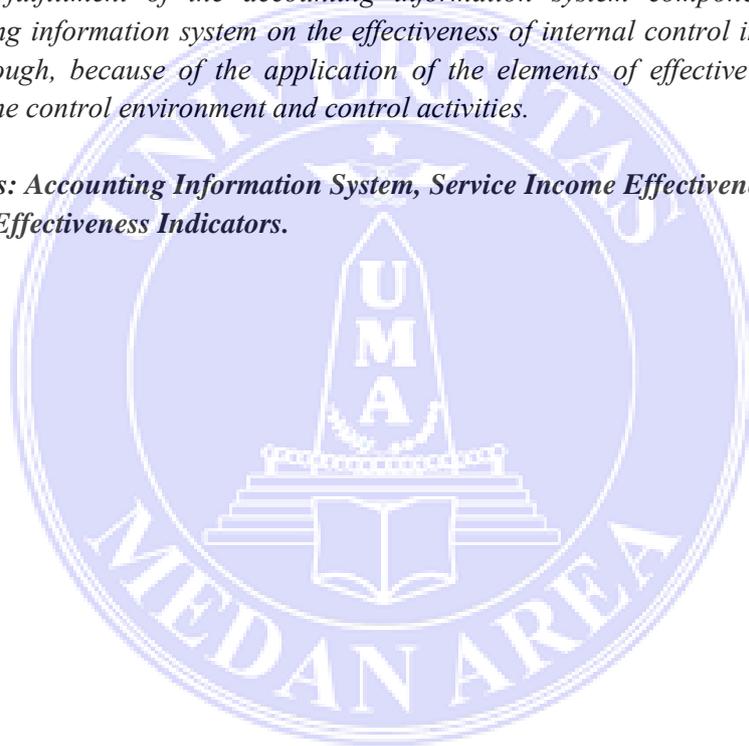
Yang menyatakan

  
(Pardamaian Sinaga)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Analysis of Accounting Information System Services Revenue on the Effectiveness of Internal Revenue Control Services. This research was conducted at Belawan International Container Terminal branch of Pelabuhan Indonesia 1 (PERSERO). This research includes descriptive research. The data used is secondary data. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques used are qualitative methods. The results showed that Belawan International Container Terminal had implemented an accounting information system to support the effectiveness of internal control of service revenues at Belawan International Container Terminal. The internal control presented is quite well supported because of the fulfillment of the elements of the accounting information system and the fulfillment of the accounting information system component. The income accounting information system on the effectiveness of internal control in the company is good enough, because of the application of the elements of effective internal control namely the control environment and control activities.*

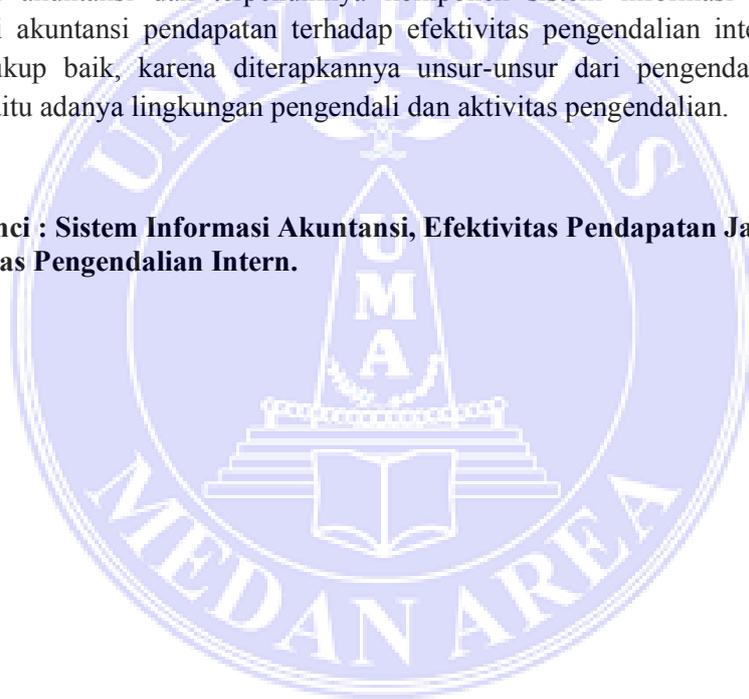
**Keywords:** *Accounting Information System, Service Income Effectiveness, Internal Control Effectiveness Indicators.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa. Penelitian ini dilakukan pada Belawan International Container Terminal cabang dari Pelabuhan Indonesia 1 ( PERSERO ). Penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belawan International Container Terminal sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas pengendalian intern pendapatan jasa pada Belawan International Container Terminal. Pengendalian intern yang disajikan sudah cukup baik didukung karena terpenuhinya unsur-unsur sistem informasi akuntansi dan terpenuhinya komponen sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi pendapatan terhadap efektivitas pengendalian intern perusahaan sudah cukup baik, karena diterapkannya unsur-unsur dari pengendalian intern yang efektif yaitu adanya lingkungan pengendali dan aktivitas pengendalian.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Pendapatan Jasa, Indikator Efektivitas Pengendalian Intern.**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tiada hentinya penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan keagungan - Nya telah melimpahkan segala rahmat dan karunia - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Jasa Pada Belawan International Container Terminal”**. Penulisan ini merupakan persyaratan mutlak dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA).

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah membimbing dan mendukung selama penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Ayah Panal Sinaga dan Mama Romauli yang selalu mendo'akan dengan setulus hati, memberi semangat dan kasih sayang untuk kami anak- anaknya. Serta kakak-kakakku tercinta Mariana, dan Herlina yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis dan seluruh keluarga besar yang turut memotivasi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Universitas Medan Area.

4. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, M.si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE,MSi selaku Pembimbing I skripsi yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas segala masukan guna penyelesaian skripsi ini serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan selama ini.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, MMA, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Sekretaris yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
8. Teman-teman terbaikku NEDIE (Nadia Tanjung, S.Akun, Elpriani, S.Akun, Dyah Astuti, S.Akun, Ika Lastiar, S. Akun, dan Edy Prabowo, S.Akun) yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Teman sekaligus adik-adikku tercinta Suci Ayu Khadijah, Amalia Pratiwi dan Raudhatul yang selama ini telah menemani penulis dan memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Buat teman – teman Stambuk 2014 dan 2013 Fakultas Ekonomi Program

Studi Akuntansi Universitas Medan Area khususnya Grup B.

Akhir kata penulis harapkan agar skripsi ini memiliki arti dan manfaat bagi pembaca dan semoga Tuhan selalu melimpahkan rahmat kepada kita semua. Amin



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori – Teori .....	7
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	7
A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
B. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi .....	9

C. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.2 Pendapatan Jasa .....	12
A. Pengertian Pendapatan Jasa .....	12
B. Pengakuan Pendapatan Jasa .....	12
C. Pengukuran Pendapatan Jasa.....	13
D. Prinsip-Prinsip PendapatanJasa.....	13
E. Sumber-Sumber Pendapatan Jasa.....	14
2.1.3 Pengendalian Intern Pendapatan Jasa.....	15
A. Pengertian Pengendalian Intern.....	16
B. Unsur-Unsur Pengendalian Intern .....	17
C. Tujuan Pengendalian Intern Pendapatan Jasa .....	23
2.1.4 Pengertian Efektivitas .....	24
2.1.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi pendapatan Jasa dengan Efektivitas Pengendalian Intern .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	34
3.1.1 Jenis Penelitian.....	34

3.1.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.1.3 Waktu Penelitian .....	34
3.2 Definisi Operasional .....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5 Teknik Analisis Data .....	37

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil .....	39
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	39
A. Profil Perusahaan .....	39
B. Struktur Organisasi .....	40
C. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab .....	43
D. Jaringan Kegiatan .....	47
E. Kinerja Terkini .....	48
F. Rencana Kegiatan .....	48
4.1.2 Sumber-Sumber Pendapatan Pada Belawan International Container Terminal.....	49
4.1.3 Efektivitas Pengendalian Intern Pendapatan Belawan Internasional Container Terminal .....	52

4.1.4 Pelaksanaan Sistem Informasi Pendapatan Pada Belawan	
International Container Terminal .....	53
4.1.5 Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi	
Pendapatan Jasa .....	56
4.1.6 Pelaksanaa Pengendalian Intern Pendapatan Belawan	
InternatinalContainer Terminal .....	59
4.2 Pembahasan .....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	II.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel	III.2	Rincian Waktu Penelitian .....	35
Tabel	IV.3	Flowchart Pelayanan Bongkar Muat .....	56
Tabel	IV.4	Flowchart Pelayanan Delivery .....	57
Tabel	IV.5	Flowchart Pelayanan Receiving .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar IV.3	Struktur Organisasi .....	42



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menyatakan keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, maka perusahaan tersebut dinyatakan telah berjalan secara efektif. Efektivitas berkaitan dengan kualitas, kuantitas, waktu yang digunakan dan hasil kerja yang dicapai, dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan lebih dulu. Ukuran keefektifan pengendalian intern akan terpenuhi apabila sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Sistem pengendalian intern dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mencapai tepat waktu dalam pencapaian tujuan, tepat dalam pengukuran, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai.

Pengendalian intern merupakan proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, serta seluruh karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan pengendalian. Secara umum, pengendalian intern merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan diterapkannya sistem pengendalian intern dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu juga terjamin keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian atas pendapatan jasa akan membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jasa. Jika pencatatan dan penilaian pendapatan jasa sudah dilakukan dengan benar sejak dini, maka penjumlahan laporan keuangan sudah dilaporkan dengan benar. Hal ini perlu adanya pengelolaan pendapatan dengan baik.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi akuntansi yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan perusahaan efektivitas dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, membuat laporan internal dan eksternal, merencanakan

strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, dan membuat pengendalian internal. Jika tidak ada sistem informasi akuntansi maka akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan merupakan salah satu bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan oleh perusahaan. Sistem ini sangat diperlukan oleh perusahaan yang pendapatannya berasal dari barang ataupun jasa. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan dari proses pemrosesan pesanan penjualan dan penerimaan kas, maka kita dapat mengetahui berbagai transaksi keuangan yang terjadi, mencatat pengaruh transaksi dalam record akuntansi, dan menyediakan informasi tentang transaksi kepada pemakai untuk mendukung kegiatan mereka setiap hari. Disamping informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, dengan adanya suatu sistem yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pemrosesan pesanan penjualan dan penerimaan kas, maka pengendalian intern terhadap penjualan dan kas perusahaan dapat ditingkatkan dan penyelewengan ataupun manipulasi terhadap penjualan dan kas juga dapat dihindari. Hal ini dikarenakan kas merupakan objek yang mudah untuk diselewengkan, terutama pada saat terjadinya transaksi siklus transaksi kas.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Jadi, sistem informasi akuntansi pendapatan adalah sebuah sistem yang

mengubah data akuntansi menjadi informasi yang berguna dalam penentuan keputusan oleh manajemen perusahaan, mulai dari pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data hingga menjadi informasi yang kemudian didistribusikan kepada para pengguna informasi tersebut menjadi informasi pendapatan ditingkat manajemen. Sistem akuntansi pendapatan juga merupakan suatu rangka dari prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan.

Belawan International Container Terminal merupakan suatu perusahaan BUMN yang berfungsi untuk memberikan layanan jasa kepelabuhan perkapalan dan bongkar muat petikemas sehingga perusahaan tersebut menerapkan sistem akuntansi pendapatan dan pelaksanaannya. Sama seperti perusahaan lainnya, perusahaan ini juga memiliki banyak transaksi-transaksi, data yang melakukan seluruh kegiatan operasionalnya didalam perusahaan dengan bantuan sistem informasi akuntansi.

Ditinjau dari kegiatan usahanya Belawan International Container Terminal memerlukan sistem informasi akuntansi pendapatan karena memerlukan simulasi yang baik untuk menunjang efektivitas pendapatan. Pengendalian intern pendapatan sangat diperlukan dalam perusahaan Belawan International Container Terminal karena pendapatan merupakan bagian yang penting dan sangat rawan sehingga perlu adanya prosedur-prosedur didalam sebuah pengendalian intern pendapatan. Prosedur-prosedur dalam perusahaan dapat menjamin efektivitas pengendalian intern pendapatan. Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya sistem informasi yang handal, maka penulis memilih judul skripsi “Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Terhadap Efektivitas

Pengendalian Intern Pendapatan Jasa Pada Belawan International Container Terminal”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi pendapatan jasa terhadap efektivitas pengendalian intern pendapatan jasa ?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan jasa yang digunakan dalam perusahaan.
- b. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian intern pendapatan jasa.
- c. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan jasa terhadap efektivitas pengendalian intern pendapatan jasa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. **Bagi Peneliti**, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang peranan sistem informasi akuntansi dan peranannya dalam mendukung efektivitas pengendalian intern kas di perusahaan serta untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.
- b. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan sistem

informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal pendapatan jasa dan hal-hal yang perlu dibenahi di masa depan.

- c. **Bagi Peneliti Lain**, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmupengetahuan dan juga dapat digunakan sebagai acuan (referensi) untuk pengkajian topik-topik sejenis yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian intern pendapatan jasa.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori-Teori**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Didalam suatu perusahaan diperlukan adanya informasi akuntansi yang akurat, tepat, dan cepat agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi akuntansi, kita perlu tahu pengertian sistem informasi itu sendiri. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk melayani berbagai kebutuhan informasi dari berbagai tingkatan manajemen dalam pengambilan keputusan. Aturan umum yang berlaku adalah semakin tinggi kualitas informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan, maka semakin baik keputusan yang dihasilkan.

##### **A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Azhar Susanto (2013:22) “Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Mulyadi (2016:2) “Suatu sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut: Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur-Unsur sistem terdiri dari subsistem yang kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

1. Unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifat serta kerja sama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
2. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.
3. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Nugroho Widjajanto (2001:2)“Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output.” Jogianto H.M. (2009:11)“Suatu informasi dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.” Menurut Krismaji (2002:15) “informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan memiliki kegunaan dan manfaat”.

Wilkinson (2000 ; 5) mendefinisikan informasi sebagai berikut ;”*Information is knowledge that is meaning full and usefull for achieving desired objectives, expressed differently its data that have been transformed and made more valuable by processing*”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah pengetahuan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan dan hasil dari suatu proses pengolahan data.

Beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009 ; 2) mengutipkan pendapat para ahli dari *American Institute Of Certified Public Accountants*: Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan, transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan

uang dan pengintegrasian hasil proses tersebut. Hongren, Harrison, dan Bamber (2009:4) “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan”. Nugroho Widjanto (2001: 4) “Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan”.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2004:3) “Suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang-orang, prosedur-prosedur, data, software dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Krismiaji (2015:5) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan manusia seperangkat alat, dan sumber modal dalam suatu organisasi yang berpengaruh dalam pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan. Informasi tersebut berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen serta pengawasan dan pengendalian perusahaan.

### **B. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Chusing (1990:14) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan yang menjalankan sistem sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Manusia juga yang mengendalikan jalannya sistem, hal ini terdapat dalam struktur organisasi dalam perusahaan dan disertai uraian tugas dan tanggung jawab.

## 2. Sumber daya modal

Ketersediaan modal yang cukup akan menunjang sistem informasi akuntansi terutama dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan meningkatkan kerapian bentuk informasi peralatan yang memadai seperti komputer dan aktiva perusahaan merupakan bentuk dari sumber daya modal.

## 3. Metode

Metode yang dilakukan untuk kelancaran kegiatan rutin dan proses produksi perusahaan serta metode pencatatan yang diterapkan perusahaan sehingga tepat untuk melakukan perhitungan.

## 4. Prosedur

Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa intruksi yang terinci dan prosedur-prosedur, perangkat lunak(*Soft Ware*) ditulis untuk mengintruksikan kepada komputer bagaimana untuk memproses data, intruksi dan prosedur-prosedur untuk pengguna ditempatkan dalam prosedur-prosedur manual.

## 5. Informasi dan laporan

Informasi dan laporan berbentuk:

- a. Formulir-formulir yang tercetak. Contohnya: Faktur, cek, dan voucher.
- b. Buku catatan. Seperti ; buku harian, buku jurnal, dan buku besar.
- c. Laporan-laporan. Seperti : laporan pembelian, laporan pemakaian persediaan, dan laporan persediaan digudang.

### **C. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan .
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Azhar Susanto (2013:8) menyatakan fungsi sistem informasi adalah:

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Mardi (2011:4) terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem melalui laporan keuangan , demikian pula ketersediaan dalam laporan internal yang diutuhkan oleh seluruh

jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi digunakan guna mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari.

### **2.1.2 Pendapatan Jasa**

#### **A. Pengertian Pendapatan Jasa**

Pengertian pendapatan menurut PSAK No. 23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia (2010:23.3) adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Kieso, Warfield, dan Weygant (2011:955) menjelaskan definisi pendapatan adalah sebagai berikut : *“Definition of revenue is as follow of economic benefits during the period arising in the ordinary activities of an entry when those inflows results in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participants.”*

#### **B. Pengakuan Pendapatan**

Berdasarkan PSAK 23 revisi 2010 suatu entitas dapat mengakui pendapatan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Entitas telah memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan barang kepada pembeli.
2. Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
3. Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.
4. Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut mengalir ke entitas.
5. Biaya yang terjadi ataupun yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara handal.

### **C. Pengukuran Pendapatan**

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:23:8) “menyatakan bahwa pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Nilai wajar imbalan tersebut diukur dengan nilai mata uang”.

### **D. Prinsip-Prinsip Pendapatan**

Prinsip pengakuan pendapatan umumnya terjadi ketika :

- a. Pendapatan dapat direalisasikan apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas.
- b. Pendapatan dapat direalisasikan apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
- c. Pendapatan dihasilkan apabila entitas yang bersangkutan hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas

manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yaitu apabila proses menghasilkan laba telah selesai.

Standar akuntansi memberikan pedoman dasar penilaian yang dapat digunakan untuk menentukan berapa rupiah yang diperhitungkan dan dicatat pertama kali dalam suatu transaksi atau berapa rupiah yang harus diletakkan pada suatu akun dalam laporan keuangan. Ada empat dasar penilaian pendapatan, antara lain sebagai berikut ;

1. Biaya historis (*historical cost*).

Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas yang dibayar sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.

2. Biaya kini (*current cost*).

Aktiva dinilai dalam wujud kas atau setara kas yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara aktiva yang diperoleh sekarang.

3. Nilai realisasi atau penyelesaian (*realization or settlement value*).

Aktiva dinyatakan dalam jumlah kas atau setara kas yang sama atau setara aktiva yang sekarang dengan menjual dalam pelepasan normal (*orderly disposal*).

4. Nilai sekarang (*present value*).

Aktiva dinyatakan sebesar kas masuk bersih dimasa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

### **E. Sumber-sumber Pendapatan**

Berdasarkan PSAK 23 revisi 2010 secara umum perusahaan dapat memperoleh pendapatan (arus kas masuk) melalui 3 (tiga) cara, diantaranya yaitu:

- a. Penjualan dagangan (termasuk barang dagangan dan aset spesifik).
- b. Penjualan jasa.
- c. Bunga dan royalti (passive income).

### **2.1.3 Pengendalian Intern Pendapatan Jasa**

Marshall B. Romney and Paul John Steinbart (2005:30) didalam siklus pendapatan, sistem informasi akuntansi didesain dengan baik harus menyediakan pengendalian yang memadai untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan berikut ini tercapai :

- a. Semua transaksi telah diotorisasikan dengan benar.
- b. Semua transaksi yang dicatat valid ( benar- benar terjadi).
- c. Semua transaksi yang valid, dan disahkan, telah dicatat.
- d. Semua transaksi dicatat dengan akurat.
- e. Aset ( kas, persediaan, dan data) dijaga dari kehilangan ataupun pencurian.
- f. Aktivitas bisnis dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pengendalian intern pendapatan jasa merupakan rencana dan metode yang dilakukan oleh pihak intern perusahaan untuk mengendalikan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukannya dalam suatu periode, dimana akan menghasilkan laporan keuangan yang handal mengenai pendapatan, efektif dan efisien serta tetap menaati peraturan-peraturan yang berlaku dalam memperoleh pendapatannya.

### A. Pengertian Pengendalian Intern

Menurut Hery (2015:159) “Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”. Demikian juga pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional maupun finansial perusahaan telah berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Mulyadi (2016:129) “Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Siti dan Elly (2010:312) menyatakan “Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan berikut ini :

- a) Keandalan pelaporan keuangan
- b) Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
- c) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- d) Efektivitas dan efisiensi operasi (Pengendalian intern bagi suatu perusahaan adalah suatu keharusan).”

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari berbagai kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dokumentasi, dan manusia. Serta meliputi kebijakan dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tercapai.

### **B. Unsur-Unsur Pengendalian Intern**

Mulyadi (2016 :130) unsur pokok sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, departemen keuangan dan umum. Departemen-departemen ini kemudian dibagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi didasari pada perinsip-prinsip berikut ini:

- a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan (misalnya pembelian). Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang

memiliki wewenang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk menyimpan aset perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban.

Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

3. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktek yang sehat dalam pelaksanaannya. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang, formulir merupakan alat untuk memberikan otorisasi terlaksananya transaksi sehingga pengendalian pemakaiannya dengan menggunakan nomor urut tercetak, akan dapat menetapkan pertanggungjawaban terlaksananya transaksi.

- b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Pemeriksaan mendadak dilakukan tanpa pemberitahuan lebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur. Jika dalam suatu organisasi dilaksanakan mendadak terhadap kegiatan-kegiatan pokoknya, hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain.
- d. Perputaran Jabatan (*job rotation*). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persengkokolan diantara mereka dapat dihindari.
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak. Karyawan kunci perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya. Selama cuti, jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan untuk sementara oleh pejabat lain. Sehingga seandainya terjadi kecurangan dalam departemen yang bersangkutan, diharapkan dapat diungkap oleh pejabat yang menggantikan untuk sementara tersebut.
- f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik aset dengan catatannya. Untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara aset secara fisik dengan catatan akuntansi atas aset tersebut.

- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain. Unit organisasi ini disebut satuan pengawas intern atau staf pemeriksa intern (SPI).

#### 4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian intern yang kompeten, dan jujur, unsur pengendalian lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian intern yang mendukungnya.

Unsur-unsur pengendalian intern yang dikemukakan oleh Sukrisno Agoes (2012:100) diantaranya yaitu sebagai berikut:

##### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya Sukrisno Agoes (2012:100). Lingkungan pengendalian memiliki empat unsur, diantaranya yaitu:

##### a. Filosofi dan gaya operasi

Filosofi adalah seperangkat keyakinan dasar (*basic beliefs*) yang menjadi parameter bagi perusahaan dan karyawannya. Sedangkan gaya operasi mencerminkan ide manajer tentang bagaimana operasi suatu kesatuan usaha harus dilakukan.

##### b. Berfungsinya dewan komisaris dan komite audit

Dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas, jika penunjukan akuntan publik dilakukan oleh manajemen puncak, kebebasan akuntan publik dapat tampak kurang dipandang dari sudut pemegang saham.

c. Metode pengendalian manajemen

Metode perencanaan manajemen merupakan metode perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

d. Kesadaran pengendalian

Kesadaran pengendalian dapat tercermin dari reaksi yang ditunjukkan oleh manajemen dari berbagai jenjang organisasi atas kelemahan pengendalian yang ditunjuk oleh akuntan internal atau akuntan publik.

2. Penaksiran resiko

“Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola” Sukrisno Agoes (2012:101).

Resiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini :

- a. Perubahan dalam lingkungan operasi.
- b. Personel baru.
- c. Sistem informasi yang baru atau diperbaiki.
- d. Teknologi baru.
- e. Lini produk, produk, atau eektivitas baru.
- f. Restrukturisasi korporasi.

- g. Operasi luar negeri.
- h. Standar akuntansi baru.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Menurut Sukrisno Agoes (2012:101) “Aktivitas pengendalian mempunyai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. Aktivitas yang relevan dapat digolongkan dalam prosedur-prosedur berikut ini:

- a. Review terhadap kinerja.
- b. Pengolahan informasi.
- c. Pengendalian fisik.
- d. Pemisahan tugas.”

### 4. Pemantauan

Sukrisno Agoes (2012:102) “Pemantuan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu”. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi keduanya.

Ikatan akuntan Indonesia (2011) menyatakan ada lima unsur pengendalian internal yang saling terkait, diantaranya yaitu:

#### a) Lingkungan pengendalian

Menetapkan corak organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian adalah dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin dan terstruktur.

#### b) Penaksiran resiko

Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.

c) **Aktivitas pengendalian**

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

d) **Informasi dan komunikasi**

Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.

e) **Pemantauan**

Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu.

**C. Tujuan Pengendalian InternPendapatan Jasa**

Arens & Lobbecke (1998:272) “menguraikan tujuh macam tujuan pengendalian internal yang harus dicapai untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang berhubungan dengan transaksi, diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. *Validity.*

Menyatakan bahwa transaksi yang dicatat adalah sah dan benar terjadi dalam perusahaan, bukan transaksi yang fiktif.

b. *Authorization.*

Menyatakan bahwa transaksi yang terjadi dalam perusahaan telah mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang.

c. *Completeness.*

Menyatakan bahwa transaksi yang terjadi telah selesai dicatat dengan baik, sehingga dapat mencegah perhilangan transaksi dari catatan.

d. *Valuation.*

Menyatakan bahwa setiap transaksi telah dinilai dengan tepat hal ini dilakukan guna menghindari kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan setiap transaksi pada berbagai langkah-langkah pada setiap pencatatan.

e. *Classification.*

Menyatakan bahwa transaksi yang terjadi dalam perusahaan telah diklasifikasikan pada perkiraan yang tepat.

f. *Timing.*

Menyatakan bahwa transaksi yang dicatat pada waktu yang tepat sehingga laporan keuangan yang dibuat dapat benar-benar bermanfaat.

g. *Posting and summarization*

Menyatakan bahwa transaksi yang terjadi dalam perusahaan telah dimasukan dengan tepat kedalam catatan tambahan dan diikhtisarkan dengan benar.”

Mulyadi (2001:163) “Tujuan pengendalian intern diantaranya yaitu :

- a. Menjaga kekayaan organisasi.
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi.
- c. Mendorong efisiensi.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

#### **2.1.4 Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tingkat output, kebijakan dan prosedur dari perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut

Sedarmayanti (2009:59) “Efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target akan tercapai”. Menurut Bungkaes (2013:148) “Efektivitas adalah hubungan antara output dengan tujuan”. Menurut Masruri (2014:11) bahwa “Efektivitas merupakan ukuran seberapa baik pekerjaan yang telah dilakukan dan sejauh mana perusahaan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan”. Menurut Makmur (2011:5) “Efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan, semakin rendah tingkat kesalahan yang terjadi, tentu akan semakin mendekati ketepatan dalam pelaksanaan setiap aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan setiap orang”.

Aspek-aspek efektivitas menurut Muasaroh (2010:13) antara lain:

1. Aspek tugas atau fungsi yaitu lembaga perusahaan dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran dapat dikatakan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Aspek rencana atau program adalah dengan rencana pembelajaran yang terprogram, apabila seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
3. Aspek ketentuan dan peraturan, dengan efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.
4. Aspek tujuan atau kondisi ideal yaitu suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

Pengendalian intern yang efektif selalu terikat dengan komponen-komponen pengendalian. Menurut Makmur (2011:7-9) dalam menentukan efektivitas perusahaan dapat diukur melalui indikator-indikator berikut:

a. Ketepatan waktu

suatu yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu aktivitas perusahaan. Penggunaan waktu yang tepat menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Ketepatan perhitungan biaya

Ketepatan dalam menentukan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas dalam artian tidak mengalami kekurangan dan kelebihan biaya.

c. Ketepatan dalam pengukuran

Ketepatan dalam pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan gambaran daripada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.

d. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan pilihan yang terbaik bukan hal yang mudah, manajemen harus menemukan pilihan yang terbaik diantara yang baik.

e. Ketepatan berpikir

Ketepatan berpikir dapat melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.

f. Ketepatan dalam melakukan perintah

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya dalam memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan.

g. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama berorientasi kepada jangka panjang.

h. Ketepatan sasaran

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian intern dapat dinilai dari sejauh mana manajemen melaksanakan aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan dengan ketepatan sasaran, perintah, biaya, dan waktu serta mengawasi kinerja karyawan agar tujuan pengendalian internal didalam perusahaan menjadi jelas. Efektivitas dalam perusahaan adalah sebagai suatu informasi dalam menilai tingkat keberhasilan manajemen melaksanakan rencana yang telah tersusun sesuai tujuan perusahaan dengan waktu yang seefisien mungkin.

### **2.1.5 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa dengan Efektivitas Pengendalian Intern.**

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya. Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan

pengendalian internal karena informasi yang dihasilkan dapat dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Menurut Rangga (2008:30-36) “Penerapan sistem informasi akuntansi pendapatan kredit dengan baik maka akan diperoleh data yang handal yang berguna untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam menentukan kebijakan apa saja yang akan diambil untuk menentukan tingkat pendapatan sehingga dapat meningkatkan efektivitas pendapatan”. Menurut Anthon (2003:47-48) dalam jurnalnya bahwa “Pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas dapat dinilai jika ketentuan-ketentuan, standar-standar dan kebijakan yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan sepenuhnya oleh setiap personil yang ada didalam perusahaan, oleh karena itu semakin memadai pengendalian intern yang ada dalam suatu perusahaan dan dipatuhi oleh karyawan, maka semakin efektif pengelolaan kas yang dilakukan pihak manajemen perusahaan”. Efektivitas adalah sebuah hasil dari rencana yang dilakukan dengan benar, tepat sasaran dan waktu yang efisien. Efektivitas merupakan tolak ukur yang biasa digunakan suatu perusahaan untuk menilai prestasi kerja dari prosedur sistem informasi akuntansi tentang keakuratan dan kehandalan laporan keuangan perusahaan.

Pengendalian intern yang terkendali dengan baik akan mendorong untuk menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aset perusahaan dan mengawasi karyawan agar selalu taat pada kebijakan yang ada, sehingga berguna untuk mencegah terjadi kecurangan baik disengaja atau tidak serta melakukan pemeriksaan jika penyimpangan dan kecurangan tersebut sudah terjadi, karena aset yang dimiliki perusahaan akan terancam dan aktivitas yang dilakukan menjadi tidak efektif dan efisien. Tingkat efektivitas suatu perusahaan dapat

diukur dari suatu sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang handal dan akurat serta pengendalian internal kas yang berjalan baik dan mendapatkan hasil terbaik. Perlu adanya harmonisasi kemampuan sumber daya dengan serta memanfaatkan sarana-sarana lain dalam sistem informasi akuntansi sehingga sasaran yang dicapai menjadi jelas. Terdapat hubungan yang sangat erat antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal karena dengan sistem informasi akuntansi yang memadai dan pengendalian internal yang baik akan menjadikan kondisi perusahaan semakin efektif, dengan kata lain bahwa pelaksanaan pengendalian intern tidak efektif jika tidak didukung oleh sistem informasi akuntansi yang memadai, dan sebaliknya sistem informasi akuntansi tanpa pengendalian internal juga tidak akan berjalan sempurna.

**a. Penelitian Terdahulu**

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dari Pendapatan Jasa Penyedotan Air Kotor (Vivi Maria).	Metode Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, metode wawancara, dan daftar pustaka.	Penerapan Sistem informasi akuntansi dari pendapatan jasa penyedotan air kotor ini dapat membantu melihat dan

			<p>pengontrolan data perumusan kas seperti data rekening, user, dan data jurnal serta laporan neraca.</p>
2	<p>Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Surabaya (Nena Berta Virde Putri).</p>	<p>Penelitian kualitatif secara deskriptif.</p>	<p>Struktur organisasi PT. Kereta Api Surabaya sudah cukup baik. Atas penerimaan pendapatan sudah menggunakan nomor urut tercetak dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan.</p>
3	<p>Analisis Sistem informasi Akuntansi Pendapatan Rawat</p>	<p>Metode Penelitian Deskriptif.</p>	<p>Penerapan Sitem Informasi</p>

	Inap Kamar VIP RSUD Kota Lawang (Dana Ika Maria).		Akuntansi Pendapatan di RSUD kota Lawang belum baik, dilihat dari SDM belum sesuai dengan kualitas dan tanggungjawabnya.
4	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean (Agustina Florentiana Du'a Nena).	Penelitian ini menggunakan data kualitatif	Peranan sistem informasi akuntansi pada pelayanan publik di rumah sakit Hermana sudah memadai dan berperan dalam meningkatkan pendapatan rumah sakit.
5	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus	Menggunakan metode deskriptif.	PT. PLN Manado telah

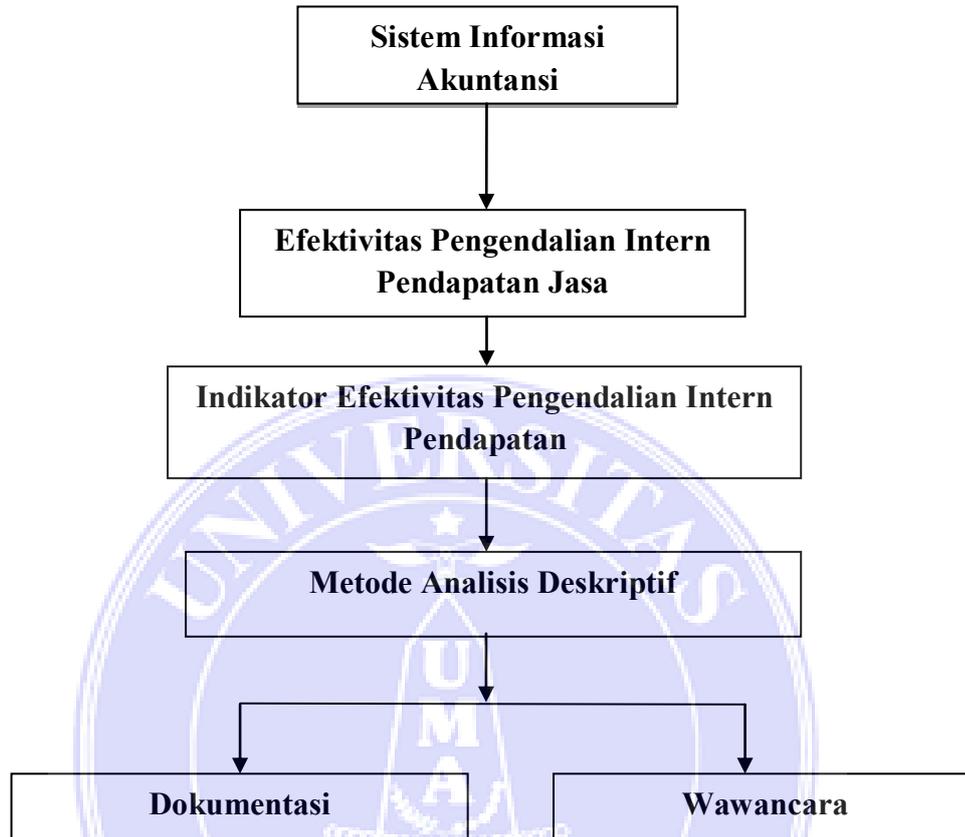
	Pendapatan Pada PT. PLN (PERSERO) Area Manado (Manopo MD. Gracia).		menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanakan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol sudah cukup baik.
--	--	--	---

**b. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah. Pada penulisan ini peneliti menguraikan bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan jasa terhadap efektivitas pengendalian intern pendapatan jasa pada Belawan International Container Terminal. Dari dua instrumen analisis yang digunakan yaitu: sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian intern. Setelah dilakukan penulisan akan diketahui program tersebut telah sesuai dengan

indikator-indikator efektivitas atau tidak dalam mengolah sistem pendapatan jasa.

Gambaran pemikiran penulisan ini adalah :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan jasa terhadap efektivitas pengendalian intern pendapatan jasa pada perusahaan Belawan International Container Terminal, sehingga dapat dijelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Berdasarkan definisi diatas dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapatan jasa pada Belawan International Container Terminal lalu dianalisis untuk pengambilan datanya dan diterapkan dalam siklus pendapatan tersebut. Unit analisisnya adalah sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Belawan International Container Terminal Wilayah Medan yang berlokasi di Jalan Raya Pelabuhan Gabion Belawan 20414. Telp. : (061) 6940032, 6940032. Fax. : (061) 6941942.

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober 2017 dan diperkirakan sampai dengan Maret 2018, dengan rincian waktu sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2017-2018						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2	Pembuatan Proposal		■	■				
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data				■	■		
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi				■	■		
7	Seminar Hasil						■	
8	Sidang Meja Hijau							■

*Sumber : Penulis (2017)*

### 3.2 Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah definisi yang dibuat spesifik sesuai dengan kriteria pengujian atau pengukuran, dibentuk dengan cara mencari indikator empiris konsep. Variabel merupakan segala sesuatu yang hendak dijadikan sebagai objek pengamatan di dalam sebuah penelitian. Jadi pengertian yang biasa didapatkan dari definisi tersebut adalah bahwa di dalam sebuah penelitian ada sesuatu yang memang menjadi sasaran, misalnya variabel itu tadi. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem atau rangkaian prosedur untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisa informasi seluruh transaksi yang berkaitan dengan aktivitas pendapatan perusahaan Belawan International

Container Terminal dan melaporkan transaksi-transaksi pendapatan dalam perusahaan.

2. Efektivitas pengendalian Internal Pendapatan adalah suatu hasil dari proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang kehandalan aktivitas dan efektivitas pengendalian internal pendapatan dapat diukur dari diterapkannya pengendalian internal pendapatan yang telah ditetapkan perusahaan oleh manajemen.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah untuk menentukan, mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data penelitian yang diteliti tersebut.

#### **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:141) bahwa data sekunder adalah “sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Menurut Arikunto (2010:22) “Data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain”. Peneliti menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak perusahaan dalam bentuk dokumen seperti laporan pendapatan dan data lain yang diperlukan dalam penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2009:225) “bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi”. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Teknik wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu” yaitu penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait dan berwenang mewakili Perusahaan Belawan International Container Terminal.
2. Teknik Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Jadi penulis juga melakukan pengumpulan informasi dari data akuntansi, dokumen-dokumen dan catatan perusahaan seperti laporan keuangan terutama siklus pendapatan perusahaan Belawan International Container Terminal.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis ini

dilakukan dengan cara menganalisis, menafsirkan, dan mengolah data perusahaan Belawan International Container Terminal sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi pengendalian internal pendapatan jasa.



## DAFTAR PUSTAKA

### a. Jurnal

Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013). **Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud**. Journal "Acta Diurna".

### b. Buku

Arens, Loebbecke. 1998. **Auditing An Intergrated Approach Eighth Edition**. Englewood Cliff : United Stated of America

Azhar Susanto. 2013. **Sistem Informasi Akuntansi I, II, dan III**. Lingga Jaya : Bandung

Azhar Susanto. 2013. **Sistem Informasi Akuntansi**. Lingga Jaya : Bandung

Azhar Susanto. 2013. **Sistem Informasi Akuntansi I, II, dan III**. Lingga Jaya : Bandung

D. Mardi. 2011. **Sistem Informasi Akuntansi**. Ghalia Indonesia : Yogyakarta

Ely Suhayati. 2009. **Akuntansi Keuangan**. Graha Ilmu : Jakarta

Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan Edisi I**. Centre for Academic Publishing Service: Yogyakarta

Horngren, Harrison, Bamber. 2009. **Accounting Sixth Edition**. Indeks : Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta : IAI

Kieso, Warfield, Weygant. 2011. **Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition**. Wiley : United Stated of America

Makmur. 2011. **Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan**. PT. Refika : Bandung

Mashall B. Romney, Paul John Steinbert. 2005. **Accounting Information Systems**. Salemba Empat : Jakarta

Masruri. 2014. **Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat**. Universitas Gajah Mada : Yogyakarta

Rismiaji. 2015. **Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat**. UPP STIM TKPN :  
Yogyakarta

Sedarmayanti. 2009. **Sumber Daya Dan Produktivitas Kerja**. CV. Maju  
Mundur :Bandung

Siti, Ely. 2010. **Auditing**. Delta Buku : Jakarta

Sukrisno Agoes. 2012. **Auditing Edisi Empat**. Salemba Empat : Jakarta

Widjajanto, Nugroho. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**. Erlangga : Jakarta

